

**Petunjuk Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin**

MILIK PERPUSSTAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA ISL :	9-11-2006
SUMBER/WACANA :	H0
KOLEKSI :	K1
NO. INVENTARIS :	235/h/2006-P.1 (2)
KLASIFIKASI :	370.173 0 Rus-P.1

Drs. Yuskal Kusman, M.Pd

Disajikan dalam rangka "Lokakarya peningkatan mutu Pelaksanaan Program
Pengalaman Lapangan Kependidikan Program Studi Pendidikan Teknik
Mesin" di Jurusan Teknik Mesin FT UNP

Tanggal 23 Mai 2003

**JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2003

**PETUNJUK PELAKSANAAN
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

Oleh : Yuskal Kusman *)

A. Pendahuluan

Program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik adalah bagian integral dari Universitas Negeri Padang sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan merupakan suatu intitusi yang menghasilkan tenaga kependidikan (guru, pendidik dan petugas pendidikan lainnya). Untuk mempersiapkan tenaga kependidikan program studi memerlukan usaha pengintegrasian berbagai ilmu dan praktik di lapangan yang sistematis dan terarah. Dalam peningkatan efisiensi kelembagaan perlu disusun berbagai pedoman sebagai standar prosedur operasi yang akan menghemat tenaga, sumber daya dan waktu dalam pengelolaan kegiatannya. Bagian terpenting dalam program penyiapan tenaga kependidikan yang profesional adalah Program Pengalaman Lapangan (PPL) Kependidikan. Setiap proses profesionalisasi diperlukan pemikiran pemamfaatan balikan untuk perbaikan dan penyempurnaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian atau hasil refleksi yang dilakukan secara terencana dan terus menerus. Oleh karena itu program pengalaman meliputi kegiatan yang cukup kompleks. Agar pelaksanaan program pengalaman lapangan terselenggara secara efektif dan efisien, diperlukan perangkat pendukung, salah satunya adalah adanya petunjuk pelaksanaan yang mengatur proses PPL itu sendiri.

Dalam kerangka itulah, program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik menyelenggarakan kegiatan lokakarya peningkatan mutu pelaksanaan program pengalaman lapangan kependidikan. Melalui Lokakarya ini diharapkan diperoleh berbagai prangkat yang bermutu.

Disampaikan pada Lokakarya Peningkatan Mutu Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNP Padang

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

Lokakarya yang diadakan untuk menyikapi dan mengkaji berbagai persoalan dan materi seputar pelaksanaan PPL, salah satu diantaranya berkenaan dengan pedoman pelaksanaan PPL. Makalah ini dimaksudkan untuk memenuhi permintaan panitia pelaksana lokakarya, dengan judul Petunjuk Pelaksanaan PPL. Materi yang disajikan didasarkan pada pedoman pelaksanaan PPL UNP yang disusun oleh UPPL UNP dan dikembangkan atas pengalaman penulis sebagai pembimbing PPL dan pengelola PPL (UPPL).

B. Konsep Dasar PPL

Program pengalaman lapangan (PPL) kependidikan merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam melaksanakan pendidikan prajabatan keguruan. Program ini dirancang untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan program studinya mampu menjadi calon guru yang profesional. Program pengalaman lapangan merupakan kulminasi program persiapan calon guru yang strategis dikembangkan dengan program lainnya, seperti dalam kelompok MKU, MKDK, MKK dan MKPBM. PPL pada hakekatnya merupakan kepentingan semua pihak yang berhubungan dengan program pengadaan guru. Kegiatan ini meliputi tahapan observasi, partisipasi dalam kegiatan sekolah, latihan mengajar di kelas, latihan melakukan bimbingan dalam proses pembelajaran mandiri, latihan bertanya dan menjawab serta kegiatan lainnya.

Dalam pelaksanaannya memerlukan koordinasi, komunikasi dan kerjasama secara terpadu diantara lembaga lainnya yang terkait. Selain itu juga menentukan kualitas keluaran kegiatan PPL tersebut. Seperti diketahui bahwa PPL adalah salah satu komponen kegiatan kurikulum yang memerlukan penguasaan terpadu antara pemahaman materi yang bersifat teori dan pengetahuan praktek. PPL adalah kegiatan kurikuler yang akan melahirkan tenaga kependidikan/pendidik dan merupakan muara tempat hasil pembelajaran mata kuliah kependidikan, seperti MKDU, MKB, MKK, dan MKPBM terpadu untuk menciptakan kinerja seorang guru yang profesional. PPL bersifat intrakurikuler yang mencakup pelatihan

mengajar dan non mengajar. Sebagai mata kuliah PPL memiliki bobot 4 sks, kuliahnya diselenggarakan di sekolah latihan.

C. Tujuan PPL

PPL kependidikan bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan menggunakan ilmu yang dipelajarinya dalam situasi nyata, baik untuk kegiatan mengajar, maupun tugas-tugas non mengajar. Tujuan tersebut dapat diklasifikasi atas tujuan umum dan tujuan khusus. *Tujuan umum* PPL adalah (a) mahasiswa mendapatkan bekal kemampuan dibidang kependidikan sebagai tenaga yang profesional, (b) mahasiswa memiliki seperangkat komponen nilai-nilai yang diperlukan dan mampu menerapkan dalam menyelenggarakannya di sekolah atau luar sekolah. *Tujuan khusus* PPL adalah diharapkan mahasiswa dapat (a) mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, bidang akademik, sosial budaya, dan psikologi keadaan tempat pelatihan, (b) menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar, (c) menerapkan berbagai keterampilan profesional keguruan secara utuh, terpadu dalam situasi nyata, (d) dapat mengembangkan aspek pribadi dan sosial mereka di lingkungan tempat latihan, (e) mampu menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalaman selama pelatihan melalui refleksi balikan serta menjabarkan hasilnya tersebut sebagai laporan.

D. Prinsip-prinsip Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL perlu memperhatikan beberapa prinsip pokok agar mampu mewujudkan tujuan PPL. Prinsip tersebut antara lain (a) PPL dilaksanakan berdasarkan tanggung jawab LPTK dan pihak-pihak yang terkait, (b) PPL harus dikelola sebaik-baiknya sesuai dengan instansi terkait dan kebutuhan masing-masing jurusan, (c) mahasiswa harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh pihak yang bertugas di bidang PPL, dan (d) perlu mahasiswa yang memenuhi kriteria PPL, begitu pula guru pamong, kepala sekolah, istruktur, dosen pembimbing dalam memenuhi syarat untuk tugas pembimbingan tersebut (hal ini dijabarkan dalam pedoman khusus PPL.)

E. Kerangka Konseptual Penyelenggaraan PPL

PPL merupakan program mengaplikasikan secara terpadu seluruh pengalaman belajar di LPTK ke dalam program pelatihan yang dilaksanakan di sekolah atau tempat lain berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan, yang terjadwal secara sistematis di bawah bimbingan dosen pembimbing. Sebelum memasuki tahapan ini mahasiswa telah terbekali sebagai praktisi latihan, teknik-teknik di bidang studinya. Mereka telah siap mengawali kariernya dan mengaplikasikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman yang telah diperolehnya.

Kerangka konseptual PPL secara umum dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. PPL mempunyai struktur kegiatan yang sistematis, dimulai dari pengalaman medan, pelatihan keterampilan dasar mengajar terbatas, pelatihan mengajar terbimbing, penerapan keterampilan mengajar mandiri, dan melakukan ujian praktik mengajar atau pembelajaran.
2. PPL mempunyai mekanisme pembimbingan yang bertahap. Awalnya pembimbingan dilakukan secara ketat, kemudian jika mahasiswa telah mencapai tingkatan kemampuan yang diamati dan dinilai memadai, maka pembimbingnya mulai berangsur-angsur diperlonggar. Selanjutnya mereka mulai diberi kesempatan untuk menjalani latihan-latihan yang dilakukan dalam konteks mandiri, dan secara konseptual dapat ditahapkan menjadi pelatihan yang dikelola sendiri, dan kemudian pelatihan yang diprakarsai oleh calon guru.
3. Dalam PPL terjadi pertautan antara komponen teori dan praktik, antara isi dan metode. Pendekatan tersebut bukan berdasarkan pendekatan ilmu bertahap atau pendekatan pemikiran umum (common sense) melainkan berdasarkan pendekatan berlapis ulang yang integrative (sandwich system). Pendekatan yang ditempa adalah setelah teori tertentu diberikan, kemudian ada kesempatan untuk praktik, lalu hasil dan dampaknya dikaji kembali untuk dijadikan masukan bagi praktik berikutnya, dan seterusnya. Dengan pendekatan semacam ini kajian yang bersifat teoritis menjadi lebih bermakna, sedangkan praktik menjadi lebih terarah.

4. Penempatan PPL dalam kalender akademik perlu dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya, sehingga materi PPL dapat diberikan dalam bentuk yang sederhana sampai bentuk kompleks. Kegiatan PPL hendaknya diawali dari pengenalan medan, pembentukan keterampilan dasar mengajar terbatas, dan mengajar yang sesungguhnya, baik yang diawasi, maupun sepenuhnya mandiri.
5. Sebagian besar kegiatan PPL dilakukan di sekolah, hanya sebagian kecil yang dilakukan di kampus yaitu pelatihan keterampilan dasar mengajar. Di samping itu kegiatan PPL dapat pula dilakukan di masyarakat.

Melalui PPL sebagai wadah menempa calon guru menjadi calon guru yang "profesional", dan dapat meningkatkan kualitas pribadi, menambah keterampilan professional, memahirkan kompetensi bidang studi, dan memperkuat cakrawala wawasan PPL dengan adanya interaksi semua pihak terkait, seperti guru pamong, siswa-siswa, kepala sekolah, teman sejawat, orang tua murid, dan lain-lain.

F. Pengelolaan PPL

Pengelolaan PPL adalah serangkaian kegiatan terpadu, meliputi aspek perencanaan, mengorganisasikan, melaksanakan, memantau, dan membina segenap daya dan dana agar tujuan PPL tercapai. **Merencanakan**; berarti mempersiapkan program pelatihan yang diselenggarakan sepenuhnya oleh petugas atau pelaksana di kampus. **Mengorganisasikan**; berarti menggalakkan, memotivasi, mendorong semua pihak yang terlibat dalam PPL agar mau dan bersedia bekerja secara maksimal sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. **Melaksanakan**; adalah menghimpun, memanfaatkan fasilitas seefektif mungkin, serta mengerjakan rencana sampai tujuan tercapai. **Memantau**; yaitu melihat, mengobservasi apakah kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan benar sesuai dengan target/sasaran tujuannya. **Membina**, berarti mengambil tindakan yang tepat dalam rangka mempertahankan kualitas pelaksanaan sesuai dengan kondisi masing-masing LPTK dan tempat latihan dilakukan. Kegiatan pengelolaan PPL bertujuan merealisasikan hal-hal berikut (a) Setiap mahasiswa dapat melakukan apa yang menjadi syarat PPL, (b) Setiap petugas yang terlibat PPL mampu dan mau menerapkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik. (c) Semua sarana,

fasilitas, dana dan sumber daya tersedia serta berfungsi tepat waktu, (d) Pada kegiatan PPL setiap tahunnya dapat dievaluasi faktor penghambat atau pendukungnya dan dilakukan penguatan, perbaikan secara tepat, sesuai hasil pemantauan dan penilaiannya. Tahapan ini merupakan tindak lanjut setelah dilakukan supervisi, monitoring, dan penalaran terhadap program tersebut.

G. Pelaksanaan PPL

1. Persiapan

a. Pembekalan Mahasiswa

Selain menguasai materi bidang studi, mahasiswa yang akan PPL harus mengikuti pengenalan lapangan (sekolah) seawal mungkin dan sudah dibekali dengan keterampilan-keterampilan dasar keguruan yang diatur dalam perkuliahan MKDK dan MKPBM. Kunjungan ke sekolah yang berkaitan dengan mata kuliah tertentu dalam kelompok MKU dan MKK bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pengenalan sekolah sedini mungkin kepada mahasiswa.

b. Pendaftaran Mahasiswa

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL diharuskan: (1) Mendaftar di kantor UPPL, mengisi formulir dan menyerahkan pas foto terbaru ukuran 2 x 3 cm sesuai jadwal yang ditetapkan UPPL. (2) Mendaftarkan mata kuliah PPL pada semester yang bersangkutan di BAAK (Registrasi mahasiswa), dan (3) Menyerahkan foto kopi KRS ke UPPL saat pendaftaran.

c. Perekrutan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Untuk menentukan guru pamong yang akan memamongi mahasiswa PPL di sekolah dilakukan meminta kesediaan guru yang memenuhi persyaratan dan penunjukannya melalui kepala sekolah sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan perekrutan dosen pembimbing ditunjuk oleh jurusan dan ditetapkan oleh UPPL dengan SK Rektor UNP.

d. Penentuan Sekolah Latihan

Sekolah latihan tempat PPL mahasiswa ditetapkan berdasarkan koordinasi antara UPPL dengan Kepala Dinas Provinsi dan Kepala Dinas Diknas Kota dan Kabupaten serta Kepala Sekolah.

e. Pelatihan dan Pertemuan Persiapan

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa dikirim ke sekolah latihan. Ada tiga bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu (a) Pelatihan (pembekalan mahasiswa); yaitu memberikan dan membekali mahasiswa dengan materi yang menunjang pelaksanaan PPL, seperti kompetensi guru, kode etik guru, system dan mekanisme pelaksanaan PPL, sistem pembimbingan dan penilaian, sosialisasi tugas mahasiswa, disiplin sekolah, dan penyusunan laporan. (b) Pertemuan guru pamong dan dosen pembimbing; yang bertujuan untuk mensosialisasikan program PPL, peran, tugas dan tanggung jawab pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan PPL.

f. Pengiriman dan Pengembalian Mahasiswa PPL

Penempatan, pengiriman, dan pengembalian mahasiswa PPL ke/dari sekolah latihan dilaksanakan oleh UPPL dengan menunjuk dan menugaskan salah seorang dosen pembimbing untuk itu kepada Kepala sekolah.

g. Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kegiatan pembimbingan yang dilakukan guru pamong dan dosen pembimbing terhadap mahasiswa PPL mengacu pada tugas guru pamong dengan menggunakan pendekatan supervisi klinis. Jadwal pembimbingan diatur sesuai ketentuan yang ditetapkan untuk itu.

h. Kegiatan Mahasiswa dan Pembimbingan

Kegiatan mahasiswa dalam mengikuti PPL diklasifikasi atas beberapa tahap yaitu (a) *Kegiatan orientasi dan penyiapan program*. Dalam tahap ini mahasiswa mengenal dengan baik seluruh aspek sekolah (fisik, administrasi,

akademik, dan sosial) sebelum latihan mengajar dan kegiatan pendidikan lainnya dimulai. Kegiatan orientasi dibimbing oleh kepala sekolah/wakil kepala sekolah dan guru pamong, dan berlangsung selama dua minggu. (b) *Latihan Mengajar*; latihan mengajar dilaksanakan secara terbimbing dan mandiri. (1) latihan mengajar terbimbing bertujuan untuk melatih mahasiswa bertanggung jawab melaksanakan tugas sebagai guru. Latihan ini dibimbing sepenuhnya oleh guru pamong, dengan menerapkan pendekatan supervisi klinis dan dimonitor serta dibimbing oleh dosen pembimbing secara berkala. (2) Latihan mengajar mandiri; kegiatan ini bertujuan melatih mahasiswa untuk bertanggung jawab penuh sebagai seorang guru. Dalam tahap ini guru pamong dan dosen pembimbing mengurangi peran supervisinya, namun dalam waktu-waktu tertentu pertemuan balikan masih perlu dilakukan untuk membimbing mahasiswa agar dapat melakukan refleksi diri secara lebih mendalam atas pengalamannya dalam latihan. Latihan mengajar mandiri diakhiri pula dengan ujian praktek yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan menggunakan APKG (alat penilaian kemampuan guru). (c) *Kegiatan kependidikan lainnya (non teaching)*; yaitu kegiatan yang dilakukan mahasiswa di luar kegiatan mengajar yang sifatnya mendukung kegiatan mengajar secara umum. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkenaan dengan hal yang mendukung kegiatan-kegiatan kependidikan secara umum yang menunjang keberhasilan program pengajaran.

i. Ujian Akhir Praktek Mengajar

Ujian praktek mengajar dilaksanakan jika guru pamong dan dosen pembimbing telah sepakat bahwa mahasiswa telah mencapai penguasaan kompetensi atau kualitas sudah cukup baik, dan mahasiswa menyatakan siap untuk ujian. Beberapa sebelum ujian dilaksanakan, mahasiswa menyiapkan persiapan mengajar (perangkat pembelajaran) yang disetujui guru pamong dan dosen pembimbing sesuai dengan format yang telah disediakan.

j. Penulisan Laporan

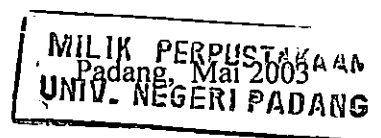
Ada dua bentuk laporan PPL yang ditawarkan pada mahasiswa (a) Bentuk laporan pelaksanaan proses pembelajaran, dan (b) Bentuk laporan studi kasus yang berisikan persoalan pembelajaran dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Mahasiswa hanya diwajibkan menulis salah satu bentuk laporan sesuai ketentuan dan pilihannya.

H. Waktu dan Tempat PPL

PPL dilaksanakan selama satu semester (16 minggu), dan diselenggarakan tiap semester, dengan rincian sebagai berikut (a) Orientas (termasuk penyusunan program) 2 minggu pertama, (b) Kegiatan mengajar dan kependidikan lainnya 13 minggu efektif, (c) Ujian praktek mengajar 1 minggu terakhir. Sedangkan tempat PPL dilaksanakan di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta yang telah bermitra dan bekerjasama baik dikota maupun di kabupaten. Selama mahasiswa melaksanakan PPL satu semester itu diwajibkan hadir dan berpartisipasi aktif di sekolah setiap hari kerja, kecuali 1 hari tidak hadir perminggu dengan izin guru pamong bagi yang sedang menyelesaikan skripsi atau tugas akhir untuk konsultasi dengan pembimbingnya.

I. Penutup

Demikianlah beberapa informasi berkenaan dengan petunjuk pelaksanaan PPL kependidikan, kiranya bermamfaat sebagai bahan masukan untuk diskusi dalam lokakarya peningkatan mutu pelaksanaan program lapangan (PPL) kependidikan program studi teknik mesin, dengan harapan melalui lokakarya ini akan menghasilkan pedoman dan pelaksanaan PPL Kependidikan yang berkualitas, sehingga mampu melahirkan calon guru yang professional kelak. Selamat berlokakarya, dan terima kasih.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Burha, Retnaningsih. (2003). Peranan LPTK Dalam Usaha Mencerdaskan Bangsa.

Jakarta: FIP UNJ.

UPPL. (2003). Petunjuk Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa. Padang: UPPL UNP.

-----, (2003). Buku Penilaian Kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan.

Padang: UPPL UNP.

PGSM. (1997). Buku Pegangan Pengalaman Lapangan. Jakarta: Ditjend DIKTI Depdikbud.

**FORMAT MONITORING DAN
KONSULTASI**

Hari/tanggal :

Kunjungan ke :

Nama mahasiswa :

Program Studi :

No.	Aspek yang dibicarakan	Masalah yang ditemui	Pemecahan masalah

Catatan :

.....

.....

Guru Pamong,

....., 2003

Dosen Pembimbing,

.....

.....

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

PEDOMAN PENILAIAN PPL, G
(8 KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR)

Beri tanda cek (v) pada kolom nilai yang cocok dengan pengamatan Anda

No.	KETERAMPILAN	NILAI				TANGGAL
		K	S	B	BS	
1.	Bertanya					
2.	Memberi penguatan					
3.	Mengadakan variasi					
4.	Menjelaskan					
5.	Membuka dan menutup pelajaran					
6.	Mengelola kelas					
7.	Membimbing diskusi kelompok kecil					
8.	Mengajar kelompok kecil					

Lulus KDM tgl. :

Keterangan:

1. K = Kurang S = Sedang B = Baik BS = Baik Sekali
2. Amati paling banyak dua keterampilan (sesuai perjanjian dengan mahasiswa) setiap kali pengamatan saat LMT

....., 2003

Guru Pamong

.....
NIP.

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

LEMBAR PENILAIAN UJIAN PPL
(Praktek Mengajar, Pengajaran Praktek/Labor/Gambar)

A. Persiapan Mengajar Pengajaran Praktek Bengkel/Labor/Gambar

No	Indikator	Nilai ¹⁾
1.	Penentuan materi pembelajaran dan rumusan tujuan	
2.	Penentuan kelengkapan alat, bahan dan media	
3.	Petunjuk tentang langkah kerja	
4.	Petunjuk tentang keselamatan kerja	
5.	Sistem evaluasi	
$\text{Nilai akhir } G_{3,1} = \frac{\sum \text{Nilai}}{5} = \dots$		

B. Persiapan Mengajar Pengajaran Praktek Bengkel/Labor/Gambar

No	Indikator	Nilai ²⁾
1.	Membuka pelajaran	
2.	Penggunaan metode demonstrasi	
3.	Penguasaan keterampilan	
4.	Bimbingan terhadap siswa	
5.	Kebersihan/kerapian tempat kerja dan peralatan	
6.	Pengelolaan workshop/labor	
7.	Sikap dan penampilan	
8.	Bahasa dan suara	
9.	Melaksanakan evaluasi	
10.	Menutup pelajaran	
$\text{Nilai akhir } G_{3,2} = \frac{\sum \text{Nilai}}{10} = \dots$		
¹⁾ Pindahan dari format G _{3,1} hal. 8 - 9 ²⁾ Pindahan dari format G _{3,2} hal. 8 - 9		
..... 2003 Guru Pamong NIP.		

378-173 B
kas
p.1

LEMBAR PENILAIAN LAPORAN, G₄

A. Laporan PBM, G₄ :

Komponen	Nilai
1. Format penulisan	
2. Latar Belakang	
3. Bahasan (Proses PBM)	
4. Kesimpulan dan saran	
5. Lampiran (AMP, SP, RP, dan lain-lain)	
Rata-rata G ₄	

B. Laporan Studi Kasus

Komponen	Nilai
1. Format penulisan	
2. Masalah (Kasus yang diangkat)	
3. Pembahasan/pemecahan masalah	
4. Bahan / referensi	
5. Kesimpulan / Saran	
Rata-rata G ₄	

Diisi salah satu (A atau B) sesuai dengan laporan yang di tulis oleh mahasiswa Rentangan Nilai 1 – 4

....., 2003
Dosen Pembimbing

.....
NIP.

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

Nilai Akhir (NA)

- G₁** : Nilai Persiapan Mengajar =
G₂ : Nilai Praktek Mengajar =
G_{3.1} : Nilai Persiapan Mengajar Pengajaran Praktek/Labor/Gambar *) =
G_{3.2} : Nilai Persiapan Mengajar Pengajaran Praktek/Labor/Gambar *) =
G₄ : Nilai Laporan =

Rumus (1), (Selain FT)

$$NA = \frac{3G_1 + 5G_2 + 2G_4}{10} = \dots\dots$$

Rumus (2), (Khusus FT)

$$NA = \frac{3\left(\frac{G_1 + G_{3.1}}{2}\right) + 5\left(\frac{G_2 + G_{3.2}}{2}\right) + 2G_4}{10}$$

Dosen Pembimbing

.....
Guru Pamong

.....
NIP

.....
NIP.

Konversi angka ke huruf

Nilai angka	Nilai Huruf
3.24 – 4.00	A
2.64 – 3,23	B
2.24 – 2.63	C
1.64 – 2,23	D
< 1,64	E

Mengetahui
UPPL UNP Padang
Kepala,

Drs. Buchari Nurdin, M.Si
NIP. 130 365 627

*) Hanya untuk mahasiswa FT